

**THE BEAUTY PAGEANT OBSESSION OF THE TEENAGER  
DESCRIBED ON *UGLIES* BY SCOTT WESTERFELD  
AN UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree of  
Sarjana Humaniora*



**Submitted by:**

**Annisa Safitri Tanjung**  
**2010731009**

**Supervisor:**

**Dr. Maizufri, M.S**  
**196205041981111001**

**ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRACT

This research discusses the obsession with physical beauty experienced by teenagers in the novel "Uglies" by Scott Westerfeld. The focus of this research is on the main character, who is obsessed with beauty and desires to undergo plastic surgery. The cause of this obsession is the desire to confronts beauty standard to achieve perfection in order to receive good treatment and special privileges. The betrayal of friends and feeling lonely also have a significant impact in causes the obsession. This research uses psychoanalysis theory developed by Sigmund Freud (id, ego, superego), and self defense mechanisms. The research method consists of three stages: data collection, data analysis, and presentation of the analysis results descriptively. The author finds that teenager's final decision was made after experiencing significant psychological development and her dominant superego made her decided to undergone plastic surgery as a responsibility for her betrayal instead for aesthetic appearance.

**Keywords:** *Ugliest, Beauty, Teenager, Obsession, Psychology*

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang obsesi terhadap kecantikan fisik yang dialami oleh remaja dalam novel “Uglies” karya Scott Westerfeld. Penelitian ini berfokus pada pemeran utama, yang terobsesi dengan kecantikan dan berkeinginan untuk melakukan operasi plastic. Penyebab dari obsesi adalah keinginannya untuk memenuhi standar kecantikan to mendapatkan kesempurnaan dengan tujuan agar mendapatkan perlakuan yang baik dan keuntungan. Penghianatan yang dilakukan temannya dan perasaan kesepian juga memiliki dampak yang signifikan terhadap obsesinya. Penelitian ini menggunakan teori psychoanalysis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud (id, ego, superego), dan self-defense mechanism. Penelitian ini terdiri atas tiga tahap: mengumpulkan data, menganalisa data, dan menampilkan hasil data Analisa secara deskriptif. Penulis menemukan bahwa keputusan akhir dibuat oleh para remaja setelah melalui perkembangan psychology yang signifikan, dan pengaruh dominan dari superegonya membuatnya memutuskan untuk melakukan operasi plastic sebagai bentuk tanggung jawabnya atas penghianatannya alih-alih untuk keindahan penampilan.

**Kata kunci : *buruk rupa, kecantikan, remaja, obsesi, psychology***